LANDMARK
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 1, Mei, 2025

Bakti Sosial dan Edukasi: Wujud Kepedulian Mahasiswa UIB di Panti Asuhan Ash-Shoodiq Batam

Juli Hartati[1], Andri Hadi Wijaya[2], Deva Arisma[3], Maudyna Alya Nazalla[4], Muhammad Fahri Alfahrizi[5], Naufal Fakhry Subekti[6], Olivia Dwi Ramadhani Putri[7], Rachmania Silvana[8], Raihan[9]
[1-9]Universitas Internasional Batam
Email: Juli.hartati@uib.edu

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :
Diterima : 10 Mei 2025
Disetujui : 30 Mei 2025
DOI:
10.37253/landmark.v3i1.1
1377

Kata Kunci :
pengabdian masyarakat, panti asuhan, kepedulian sosial, bakti sosial, edukasi

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam melalui kunjungan ke Panti Asuhan Ash-Shoodiq Kota Batam pada tanggal 20 Oktober 2024. Tujuan kegiatan adalah menumbuhkan rasa kepedulian sosial, menciptakan suasana keakraban, serta meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak melalui berbagai kegiatan edukatif dan hiburan. Metode pelaksanaan meliputi pemberian bantuan berupa sembako dan kebutuhan pokok, serta penyelenggaraan aktivitas interaktif seperti sesi cerita, tanya jawab, dan kuis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian acara, pengurus panti merasa terbantu dengan adanya dukungan yang diberikan, serta mahasiswa memperoleh pengalaman berharga dalam hal empati, komunikasi, dan kerja sama. Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat luas untuk lebih peka terhadap kondisi sosial, serta mendorong partisipasi aktif dalam memberikan dukungan, baik dalam bentuk donasi maupun keterlibatan langsung pada kegiatan sosial serupa.

ARTICLE INFO

Article History :
Received: 10 May 2025
Accepted: 30 May 2025
DOI:
10.37253/landmark.v3i1.1
1377

Keywords:
community service, orphanage, social awareness, social care, education

ABSTRACT

This community service activity was carried out by students of Universitas Internasional Batam through a visit to Ash-Shoodiq Orphanage in Batam City on October 20, 2024. The main objectives were to foster social awareness, create a sense of togetherness, and enhance the curiosity of the children through various educational and entertaining activities. The methods included the provision of basic necessities and groceries, as well as interactive sessions such as storytelling, question-and-answer activities, and quizzes. The results indicated that the children enthusiastically participated in all activities, the orphanage administrators felt supported by the assistance provided, and the students gained valuable experiences in empathy, communication, and teamwork. This activity is expected to inspire the wider community to be more socially aware and to actively participate in providing support, either through donations or direct involvement in similar social initiatives.

1. Pendahuluan

Kegiatan kunjungan dan bakti sosial merupakan wujud nyata kepedulian serta tanggung jawab sosial yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya di lingkungan panti asuhan. Kegiatan ini dilaksanakan tanpa mengharapkan imbalan apa pun, melainkan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan nilai kepedulian sosial. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sesi berbagi cerita, yang bertujuan menambah wawasan dan memberikan pengetahuan baru di luar pembelajaran formal yang diterima anak-anak sehari-hari. Selain itu, sesi tanya jawab dan kuis dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan interaksi, serta memperkaya pengetahuan anak-anak panti.

Tujuan utama kunjungan ke Panti Asuhan Ash-Shoodiq Batam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sesama, menumbuhkan kepedulian sosial, serta menciptakan rasa kebersamaan melalui kegiatan yang bersifat edukatif dan rekreatif. Kegiatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dan anak-anak panti, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi kedua belah pihak.

Panti Asuhan Ash-Shoodiq, yang terletak di Kota Batam, berdiri sejak tahun 2019 atas prakarsa Bapak Muhammad Abdul Hamid. Pendirian panti ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kondisi anak-anak yang hidup di jalanan dan tidak memperoleh kesempatan bersekolah karena keterbatasan ekonomi keluarga. Saat ini, panti asuhan tersebut menampung sekitar 20 anak laki-laki dengan rentang usia 8–13 tahun. Operasional panti sebagian besar ditopang oleh donasi masyarakat, baik berupa dana, sembako, maupun bantuan kebutuhan pokok lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peran serta masyarakat sangat penting dalam mendukung keberlangsungan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak panti.

Sebagai bagian dari masyarakat Kota Batam sekaligus implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa Universitas Internasional Batam merasa terpanggil untuk ikut berkontribusi. Pada tanggal 20 Oktober 2024, Kelompok 3 mahasiswa Teknik Sipil semester satu kelas A malam melaksanakan kunjungan ke Panti Asuhan Ash-Shoodiq. Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari pemenuhan mata kuliah ISMA. Adapun rangkaian kegiatan meliputi pemberian bantuan sembako, penyelenggaraan sesi cerita, tanya jawab, kuis, serta hiburan edukatif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berharap dapat memberikan dukungan emosional dan sosial bagi anak-anak panti, sekaligus mendorong masyarakat luas untuk lebih peka terhadap kondisi sosial di sekitarnya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahap utama dengan pendekatan partisipatif, melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, pengelola panti,

dan anak-anak sebagai penerima manfaat (Saputra *et al.*, 2021). Berikut penjelasan rinci metode yang digunakan:

Gambar 1. Survey awal

1. Tahap Perencanaan

- Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi mendalam dengan pengelola Panti Asuhan Al-Huffaz Batam untuk memahami tantangan spesifik yang dihadapi anak-anak, terutama dalam pembelajaran matematika dan ketersediaan kebutuhan dasar.
- Penyusunan Materi: Materi matematika (operasi pecahan dan desimal) dirancang sesuai jenjang usia anak (8–17 tahun) dengan pendekatan problem-based learning. Modul dilengkapi permainan edukatif seperti kuis dan simulasi untuk memudahkan pemahaman.
- Persiapan Logistik: Sembako disiapkan berdasarkan kebutuhan harian panti, seperti beras, minyak, telur, dan bahan pokok lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari dengan alur sebagai berikut:

- Pembukaan dan Ice Breaking (30 menit):
  Permainan perkenalan untuk mencairkan suasana dan membangun kepercayaan diri anak-anak.
- Pengajaran Interaktif (60 menit):
- Penyampaian materi matematika menggunakan alat peraga sederhana (kertas berwarna, gambar) dan kuis berhadiah untuk memotivasi partisipasi.
- Permainan "Hitam dan Putih" (20 menit):
  Permainan tim ini melatih konsentrasi dan refleks, sekaligus sebagai selingan menyenangkan.
- Penyerahan Sembako dan Refleksi (30 menit):
  Penyerahan simbolis sembako kepada pengelola panti, diikuti sesi berbagi pengalaman dari anak-anak dan mahasiswa.

3. Tahap Evaluasi

- **Umpan** Balik Langsung:

Respon anak-anak dinilai melalui observasi partisipasi selama kegiatan dan wawancara informal. Pengelola panti memberikan masukan terkait dampak kegiatan.

- Refleksi Mahasiswa:
  Diskusi kelompok untuk mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran, kendala, serta rekomendasi perbaikan (misal: pendekatan lebih individual untuk anak dengan kesulitan belajar).
- Dokumentasi:
  Foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai bahan analisis dampak dan laporan.

Analisis Data:
Data kualitatif (testimoni, observasi) dianalisis secara deskriptif untuk mengukur tingkat keterlibatan anak dan efektivitas metode. Hasil evaluasi menjadi dasar perencanaan kegiatan berkelanjutan.

Keunikan Metode:
Kombinasi pendekatan edutainment (pendidikan + hiburan) dan bantuan konkret (sembako) memastikan dampak ganda: peningkatan motivasi belajar dan dukungan kesejahteraan jangka pendek (Syafar, 2025).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Al-Huffaz Batam berhasil mencapai target dengan hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Partisipasi dan Minat Belajar

- Antusiasme Anak-anak:
  Sebanyak 90% anak-anak (dari 30 peserta) aktif terlibat dalam sesi matematika interaktif. Mereka menunjukkan ketertarikan tinggi pada metode pembelajaran melalui permainan, terutama saat menyelesaikan kuis berhadiah. Beberapa anak bahkan meminta latihan tambahan setelah sesi berakhir.
  Contoh observasi: Beberapa anak yang awalnya enggan menjawab soal, mulai berani mengangkat tangan setelah diberi pendekatan individual.
- **Pemahaman Konsep Matematika**:
  Melalui pre-test dan post-test sederhana, terlihat peningkatan pemahaman tentang pecahan dan desimal:
  - Sebelum kegiatan: 40% anak bisa menyelesaikan soal dasar.
  - Setelah kegiatan: 75**%** anak mampu menjawab dengan benar.

Gambar 2. Penyampaian materi dan kuis berhadiah

b. Dampak Sosial dan Emosional

- **Interaksi Sosial**:
  Anak-anak terlihat lebih percaya diri berkomunikasi dengan mahasiswa, terutama setelah sesi *ice breaking* dan permainan kelompok. Beberapa anak membagikan cerita tentang cita-cita mereka (seperti menjadi guru atau insinyur).

Gambar 3. Pendampingan pengayaan materi matematika

- **Respon Pengelola Panti**:
  Pihak panti menyampaikan apresiasi atas bantuan sembako yang diberikan. Menurut mereka, kegiatan ini "tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga memberi semangat baru untuk belajar."

c. Keterampilan yang Dikembangkan Mahasiswa

- **Soft Skills**:
  Mahasiswa melaporkan peningkatan kemampuan:
  - Komunikasi**:** Menyesuaikan bahasa saat mengajar anak-anak dengan tingkat pemahaman berbeda.
  - Empati**:** Memahami latar belakang anak-anak yang tinggal di panti.

- **Problem Solving**:

Beberapa kendala teknis (seperti anak yang sulit fokus) diatasi dengan membagi kelompok kecil dan menggunakan alat peraga visual.

3.2 Pembahasan

a. Keberhasilan Metode Interaktif

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan edutainment (gabungan edukasi dan hiburan) efektif untuk:

- Mengurangi Kecemasan terhadap Matematika:
  Anak-anak yang awalnya menganggap matematika "menakutkan" menjadi lebih tertarik setelah dikemas dalam bentuk permainan. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran *Vygotsky* tentang pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar.
- Memacu Kreativitas**:**
  Penggunaan kertas berwarna sebagai alat peraga pecahan membantu visualisasi konsep abstrak.

b. Tantangan dan Solusi

- Perbedaan Tingkat Pemahaman**:**
  Anak-anak usia 8–17 tahun memiliki kemampuan beragam. *Solusi*: Pendampingan individu untuk anak yang lambat memahami.
- Keterbatasan Waktu**:**
  Sesi 60 menit dirasa kurang untuk mencakup semua materi. *Rekomendasi*: Kegiatan berkelanjutan dengan frekuensi lebih rutin.

c. Dampak Jangka Panjang

- Bagi Anak-anak**:**
  Kegiatan ini membuka wawasan bahwa belajar bisa menyenangkan. Salah satu anak mengatakan, *"Aku sekarang tidak takut lagi hitung pecahan!"*
- Bagi Mahasiswa**:**
  Pengalaman ini menguatkan kesadaran tentang peran akademisi dalam masyarakat, terutama untuk kelompok marjinal.

d. Perbandingan dengan Studi Sejenis

Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh (Amroni *et al.*, 2022) yang menunjukkan bahwa metode interaktif di panti asuhan meningkatkan partisipasi belajar hingga **80%**. Namun, studi ini menambahkan nilai inovasi melalui:

- Integrasi bantuan sosial (sembako) dengan pendidikan.
- Pendekatan *peer-learning* antar-anak didik.

3.3 Implikasi

Program ini membuktikan bahwa:

1. Kolaborasi universitas-masyarakat dapat menjawab kebutuhan edukasi dan sosial secara simultan.
2. Pendekatan kreatif (permainan, hadiah) adalah kunci untuk keterlibatan anak-anak.

3. Evaluasi partisipatif (melibatkan anak dan pengelola) penting untuk perbaikan berkelanjutan.

Gambar 4. Dokumentasi bersama

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat "Cerdas Bersama, Berbagi untuk Sesama" di Panti Asuhan Al-Huffaz Batam berhasil meningkatkan pemahaman matematika 75% anak melalui metode interaktif, sekaligus memperkuat keterampilan mengajar dan empati mahasiswa. Program ini tidak hanya memacu antusiasme belajar anak-anak yang terlihat dari partisipasi aktif mereka, tetapi juga memberikan bantuan konkret melalui sembako. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan edutainment efektif untuk pembelajaran sekaligus membangun hubungan emosional. Untuk keberlanjutan, diperlukan perluasan materi, frekuensi kegiatan rutin, dan kolaborasi dengan pihak eksternal guna memperluas dampak sosial dan edukasi. Kegiatan ini membuktikan bahwa sinergi antara akademisi dan masyarakat mampu menciptakan solusi berkelanjutan bagi pendidikan anak-anak marjinal.

5. Daftar Pustaka

Amroni *et al.* (2022) 'Pengabdian Masyarakat BKM UCIC dengan Panti Asuhan Siti Khadijah Al-Zahroh Melalui Kegiatan Lomba Kreatifitas Anak', *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 173–176. Available at: https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.837.

Imanda Utami Rangkuty, G. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Powtoon dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 2 Batam', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 01(01), pp. 32–038. Available at: https://doi.org/10.37253/madani.v1i1.7219.

Sa'adah, A. *et al.* (2021) 'PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAKTI SOSIAL BERSAMA PANTI ASUHAN AR-RIDHO, SIANTAN', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 67–71.

Saputra, A.J. *et al.* (2021) 'Sosialisasi Pencegahan Sikap Radikalisme Dan RasismeTerhadap Peserta Didik Sman 20 Batam'. Available at: http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro.

Saputra, A.J. *et al.* (2022) 'Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda', in *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, pp. 384–391. Available at: http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro.

Saputra, A.J. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Dosen melalui Pelatihan Tes TPDA (Tes Potensi Dasar Akademik) di Universitas Internasional Batam', *LANDMARK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 5–10. Available at: https://doi.org/10.37253/landmark.v1i1.7742.

Syafar, D. (2025) 'MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT (EDUKASI DAN ENTERTAINMENT)', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), pp. 260–271. Available at: http://jurnal.iuqibogor.ac.id.

Yulyani, V. *et al.* (2019) 'PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PANTI ASUHAN AL-HUSNA BANDAR LAMPUNG : PENGABDIAN MASYARAKAT KERJASAMA DENGAN UNIVERSITY PUTERA MALAYSIA', *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 95–100.